

SKRIPSI

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
DAN KESEJAHTERAN PETANI UBI KAYU DI DESA
NEGARA RATU KECAMATAN SUNGKAI UTARA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

***THE FACTORS THAT AFFECT THE INCOME AND WELFARE
OF CASSAVA FARMERS IN NEGARA RATU VILLAGE NORTH
SUNGKAI DISTRICT NORTH LAMPUNG REGENCY***



**Siti Latifah
05011181722113**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

SITI LATIFAH. The Factors That Affect The Income and Welfare of Cassava Farmers in Negara Ratu Village North Sungkai District North Lampung Regency (Guided by **ELISA WILDAYANA**).

Cassava farmers sell their crops to the factory with a 15 % discount, after which they will be processed to make tapioca flour. The cassava that the farmers cultivates is cassava with a type of Cassesa. The objectives of this study were to: 1) Calculating the amount of cassava farmer's income in Negara Ratu Village, Sungkai Utara District, Lampung Utara Regency, South Lampung. 2) Analyze the factors that affect the income of cassava farmer's in Negara Ratu Village, Sungkai Utara District, Lampung Utara Regency, South Lampung. 3) Analyze the welfare level of cassava farmer's in Negara Ratu Village, Sungkai Utara District, Lampung Utara Regency, South Lampung. This research was conducted in Negara Ratu Village, Sungkai Utara District, Lampung Utara Regency, South Lampung. Data collection was carried out in January 2021. The method used in this study was a survey method. The sampling method used in this study was simple random sampling with a total sample 40 samples. The data obtained consisted of primary data and secondary data. The results showed that 1) Cassava harvest rates in Negara Ratu Village it is quite high with an average harvest of 26,8 tons with a selling price of 876 IDR. with an income level of 11.078.650 IDR and 1.384.831. IDR 2) Factors that have a positive effect in influencing the income of cassava farmers in Negara Ratu Village is land area, the amount of production, price, education, and age of the farmer, meanwhile those that have a negative effect on the income of cassava farmers in Negara Ratu Village are labor. 3) The value of the decent living needs (KHL) of each family leader in Negara Ratu Village is 7.867.089 IDR, meanwhile the average household income of cassava farmers in Negara Ratu Village is 5.764.974 IDR every month, so it can be concluded that the villagers of Negara Ratu only rely on cassava farming.

Keywords: cassava, income, KHL

RINGKASAN

SITI LATIFAH. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara (Dibimbing oleh **ELISA WILDAYANA**).

Petani ubi kayu menjual hasil panen kepada pihak pabrik dengan potongan 15 %, setelah itu akan di olah untuk pembuatan tepung tapioka. Ubi kayu yang diusahakan para petani ialah ubi kayu dengan jenis *Cassesa*. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menghitung besarnya pendapatan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. 3) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini dilakukan di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 42 sampel. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tingkat panen ubi kayu di Desa Negara Ratu sudah cukup tinggi dengan rata-rata panen 26,8 ton dengan harga jual 876 rupiah. Dengan pendapatan sebesar 11.078.650 (Rp/lg/mt) dan 1.384.831 (rp/bln). 2) Faktor faktor yang berpengaruh positif dalam mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu adalah luas lahan, jumlah produksi, harga, pendidikan, dan umur petani. Sedangkan yang berpengaruh negatif terhadap pendapatan pendapatan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu adalah tenaga kerja. 3) Nilai KHL per kepala keluarga di Desa Negara Ratu sebesar Rp7.867.089. Sedangkan rata-rata pendapatan rumah tangga petani ubi kayu di Desa Negara Ratu yaitu sebesar Rp5.764.974 per bulan, sehingga disimpulkan penduduk Desa Negara Ratu belum sejahtera.

Kata kunci: ubi kayu, pendapatan, KHL

SKRIPSI

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
DAN KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU DI DESA
NEGARA RATU KECAMATAN SUNGKAI UTARA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

***THE FACTORS THAT AFFECT THE INCOME AND WELFARE
OF CASSAVA FARMERS IN NEGARA RATU VILLAGE NORTH
SUNGKAI DISTRICT NORTH LAMPUNG REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Siti Latifah
05011181722113**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
DAN KESEJAHTERAAN PETANI UBI KAYU DI DESA
NEGARA RATU KECAMATAN SUNGKAI UTARA
KABUPATEN LAMPUNG UTARA

SKRIPSI

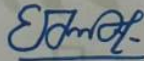
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Siti Latifah
05011181722113

Indralaya, Agustus 2021

Pembimbing



Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



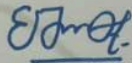
Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Ubi Kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara” oleh Siti Latifah telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Juli 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

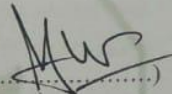
1. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP.196104261987032007

Ketua


(.....)


2. Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001

Sekretaris


(.....)

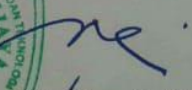
3. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP.197711022005011001

Anggota


(.....)

Indralaya, Agustus 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Latifah

NIM : 05011181722113

Judul : Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani
Ubi Kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten
Lampung Utara.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2021



[Siti Latifah]

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Latifah, dilahirkan di Kabupaten Musi Banyuasin 08 Mei 1999. Penulis terlahir dari pasangan Hasibi dan Jawinah. Penulis merupakan anak kelima dari enam bersaudara. Penulis mempunyai tiga kakak laki-laki bernama Jarkasih, Muhammad Jazuli, Muhammad Zaini serta satu kakak perempuan bernama Julaihah dan satu adik perempuan bernama Siti Sa'diyah. Saat ini penulis bertempat tinggal bersama orang tua yang berlokasi di Jalan Palembang-Jambi KM 167 Simpang Telkom, Rt 13 Rw 003 B3 Margo Mulyo, kecamatan Tungkal Jaya, kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menempuh pendidikan pertamanya pada tahun 2005 di tingkat sekolah dasar di SDN Margo Mulyo hingga tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di MTs Miftahul Huda Margo Mulyo dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Penulis lalu melanjutkan pendidikan sekolah menengah akhir di MAN 4 Tangerang Banten pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis juga aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASMPERTA) sebagai Anggota Biro Dana dan Usaha pada periode 2018-2019. Penulis juga merupakan anggota dari Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) BWPI Fakultas Pertanian. Penulis juga sebagai anggota Biro Perekonomian KAMMI AL-Quds Unsri 2017-2018. Penulis juga mengikuti organisasi fakultas DPM KM FP Unsri 2018-2019.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara” ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kasih sayang dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini. Dan kepada saudara saya Jarkasih, Julaiahah, Muhammad Jazuli, Muhammad Zaini, serta adik saya Siti Sa'diyah yang telah banyak memberikan dukungan, doa, semangat, serta mengeluarkan banyak biaya selama masa perkuliahan.
2. Ibu Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku dosen penguji pada saat ujian skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menguji dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen penelaah saat seminar hasil saya yang telah membimbing saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada saat seminar proposal skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak saran, masukan, serta perbaikan dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu, dan pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Univeristas Sriwijaya Kak Bayu, Mbak Dian, dan Juga Kak Ari yang telah

bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.

9. Teman seperjuangan Hosia Turobba, Adinda Priscilla Salsyah Purba, Silvia Annisa, dan Lela Kurnia serta teman-teman agribisnis angkatan 2017 terimakasih atas dukungan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini. Mari kita teruskan perjuangan kita demi mendapatkan ilmu yang bermanfaat serta gelar yang telah kita usahakan selama ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, Agustus 2021

Siti Latifah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	9
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.1.1. Konsepsi Tanaman Ubi Kayu	10
2.1.2. Konsepsi Usaha tani Ubi Kayu	11
2.1.3. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi	13
2.1.4. Konsepsi Produktivitas	15
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	16
2.1.6. Konsepsi Pendapatan Rumah Tangga Petani	17
2.1.7. Konsepsi Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi Kayu	18
2.1.8. Konsepsi Harga	20
2.1.9. Konsepsi Kesejahteraan Rumah Tangga Petani	22
2.2. Model Pendekatan	24
2.3. Hipotesis	25
2.4. Batasan Operasional	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	28
3.1. Tempat Penelitian	28
3.2. Metode Penelitian	28
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data	29

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Keadaan Umum Daerah	35
4.1.1. Lokasi dan Batasan Umum Administrasi	35
4.1.2. Keadaan Penduduk Desa Negara Ratu	36
4.1.3. Agama dan Suku Penduduk Desa Negara Ratu	36
4.1.4. Mata Pencaharian Penduuduk Desa Negara Ratu	37
4.1.5. Keadaan Sosial dan Tingkat Pendidikan.....	39
4.1.6. Sarana Kesehatan	40
4.1.7. Sarana Transportasi	40
4.1.8. Sarana Komunikasi	40
4.1.9. Keadaan Umum Perkebunan Ubi Kayu Desa Negara Ratu	41
4.1.10. Kegiatan Usaha Tani Ubi Kayu di Desa Negara Ratu	41
4.2. Karakteristik Petani Responden	43
4.3. Pendapatan Petani Ubi Kayu Desa Negara Ratu	45
4.3.1. Biaya Tetap Usaha Tani Ubi Kayu Desa Negara Ratu	45
4.3.2. Biaya Variabel Usaha Tani Ubi Kayu.....	46
4.3.3. Biaya Produksi Usaha Tani Ubi Kayu	47
4.3.4. Penerimaan Usaha Tani Ubi Kayu	48
4.3.5. Pendapatan Usaha Tani Ubi Kayu (<i>On Farm</i>) Desa Negara Ratu ...	49
4.3.6. Produktivitas Ubi Kayu di Desa Negara Ratu	50
4.3.7. Pendapatan Usaha Tani Selain Ubi Kayu (<i>On Farm</i>) dan di Luar Pertanian (<i>Non Farm</i>)	51
4.3.8. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	52
4.4. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi Kayu	52
4.5. Kesejahteraan Petani Ubi Kayu Desa Negara Ratu	57
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Lampung 2014-2018	2
Tabel 1.2. Produksi Ubi Kayu Kabupaten Lampung Utara 2009-2014	3
Tabel 1.3. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara 2015	4
Tabel 1.4. Luas Tanaman Ubi Kayu Masing- Masing Desa di Kecamatan Sungkai Utara, 2018.	5
Tabel 3.1. Persentase KHL Berdasarkan Klasifikasi Kebutuhan Energi dan Umur Anggota Keluarga	34
Tabel 4.1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Negara Ratu, 2020	36
Tabel 4.2. Agama Penduduk Desa Negara Ratu	36
Tabel 4.3. Tempat Peribadatan Penduduk Desa Negara Ratu	37
Tabel 4.4. Suku Penduduk Desa Negara Ratu	37
Tabel 4.5. Mata Pencaharian Penduduk Desa Negara Ratu	38
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Negara Ratu, 2020	39
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Responden	44
Tabel 4.8. Biaya Penyusutan Usaha Tani Ubi Kayu Desa Negara Ratu, Tahun 2020	46
Tabel 4.9. Biaya Variabel Usaha Tani Ubi Kayu Desa Negara Ratu Tahun 2020	47
Tabel 4.10. Biaya Produksi Usaha Tani Ubi Kayu Desa Negara Ratu, Tahun 2020	48
Tabel 4.11. Penerimaan Usaha Tani Ubi Kayu	48
Tabel 4.12. Pendapatan Petani Ubi Kayu Desa Negara Ratu Tahun 2020	49
Tabel 4.13. Produktivitas Ubi Kayu Desa Negara Ratu	50
Tabel 4.14. Pendapatan Usaha Tani Selain Ubi Kayu (<i>On Farm</i>) dan di Luar Pertanian	51
Tabel 4.15. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani	52
Tabel 4.16. Hasil Dugaan Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi Kayu	53
Tabel 4.17. Perhitungan Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) per Orang Per Bulan	58

	Halaman
Tabel 4.18. Perhitungan Standar KHL Per KK Berdasarkan Klasifikasi Umur Anggota Keluarga Petani Ubi Kayu di Desa Negara Ratu, Tahun 2021	59
Tabel 4.19. Perbandingan Pendapatan Total Rumah Tangga Petani dengan Standar KHL Keluarga Petani.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara, 2020	68
Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden di Desa Negara Ratu	69
Lampiran 3. Biaya Variabel Pupuk.....	71
Lampiran 4. Biaya Variabel Pestisida.....	75
Lampiran 5. Biaya Upah Tenaga Kerja Penanaman	76
Lampiran 6. Biaya Upah tenaga Kerja Penyemprotan	77
Lampiran 7. Biaya Upah Tenaga Kerja Pemupukan	78
Lampiran 8. Biaya Upah Tenaga Kerja Penyiangan	79
Lampiran 9. Biaya Upah Tenaga Kerja Pemanenan	80
Lampiran 10. Biaya Upah Tenaga Kerja Pengolahan Lahan	81
Lampiran 11. Biaya Pupuk dan Pestisida per Musim Tanam	82
Lampiran 12. Biaya Upah Tenaga Kerja per Musim Tanam	83
Lampiran 13. Biaya Variabel Usaha Tani Ubi Kayu per Musim Tanam....	84
Lampiran 14. Biaya Tetap Parang	86
Lampiran 15. Biaya Tetap Karung	88
Lampiran 16. Biaya Tetap Tali	90
Lampiran 17. Biaya Tetap Hand Sprayer	92
Lampiran 18. Biaya Tetap Ember	94
Lampiran 19. Biaya Tetap Parang dan Karung per Musim Tanam	96
Lampiran 20. Biaya Tetap Tali dan <i>Hand Sprayer</i> per Musim Tanam	97
Lampiran 21. Biaya Tetap Ember per Musim Tanam	98
Lampiran 22. Biaya Tetap Usaha Tani Ubi Kayu per Musim Tanam	99
Lampiran 23. Biaya Produksi Usaha Tani Ubi Kayu per Musim Tanam ..	100
Lampiran 24. Penerimaan Usaha Tani Ubi Kayu per Musim Tanam	102
Lampiran 25. Pendapatan Usaha Tani Ubi Kayu per Musim Tanam	104
Lampiran 26. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani.....	106
Lampiran 27. Produktivitas Ubi Kayu per Musim Tanam	108
Lampiran 28. Indikator Kesejahteraan Petani Ubi Kayu Berdasarkan KHL di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara	109

	Halaman
Lampiran 29. Kebutuhan KHL per Umur Setiap KK	113
Lampiran 30. Kesejahteraan Penduduk Desa Negara Ratu	115
Lampiran 31. Kegiatan Wawancara dengan Petani responden di Desa Negara Ratu	116
Lampiran 32. Kegiatan Pemanenan dan Pengangkutan Ubi Kayu Untuk di Bawa ke Pabrik Pengolahan Tepung Tapioka	117

BIODATA

Nama/NIM : Siti Latifah/05011281722113
Tempat/tanggal lahir : Musi Banyuasin/08 Mei 1999
Tanggal Lulus : 14 Juli 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Faktor Faktor yang Mempengaruhi
Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Ubi
Kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan
Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.

Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Ubi
Kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara

*The Factors That Affect The Income and Welfare of Cassava Farmers in Negara
Ratu Village North Sungkai District North Lampung Regency*

Siti Latifah¹, Elisa Wildayana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

Cassava farmers sell their crops to the factory with a 15 % discount, after which they will be processed to make tapioca flour. The cassava that the farmers cultivates is cassava with a type of Cassesa. The objectives of this study were to: 1) Calculating the amount of cassava farmer's income in Negara Ratu Village, Sungkai Utara District, Lampung Utara Regency, South Lampung. 2) Analyze the factors that affect the income of cassava farmer's in Negara Ratu Village, Sungkai Utara District, Lampung Utara Regency, South Lampung. 3) Analyze the welfare level of cassava farmer's in Negara Ratu Village, Sungkai Utara District, Lampung Utara Regency, South Lampung. This research was conducted in Negara Ratu Village, Sungkai Utara District, Lampung Utara Regency, South Lampung. Data collection was carried out in January 2021. The method used in this study was a survey method. The sampling method used in this study was simple random sampling with a total sample 40 samples. The data obtained consisted of primary data and secondary data. The results showed that 1) Cassava harvest rates in Negara Ratu Village it is quite high with an average harvest of 26,8 tons with a selling price of 876 IDR. with an income level of 11.078.650 IDR and 1.384.831. IDR 2) Factors that have a positive effect in influencing the income of cassava farmers in Negara Ratu Village is land area, the amount of production, price, education, and age of the farmer, meanwhile those that have a negative effect on the income of cassava farmers in Negara Ratu Village are labor. 3) The value of the decent living needs (KHL) of each family leader in Negara Ratu Village is 7.867.089 IDR, meanwhile the average household income of cassava farmers in Negara Ratu Village is 5.764.974 IDR

every month, so it can be concluded that the villagers of Negara Ratu only rely on cassava farming.

Keywords: cassava, income, KHL

Pembimbing




Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007

Indralaya, Agustus 2021

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Marvadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang dimana sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perannya dalam perekonomian. Sebagian besar penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian dan sangat bergantung pada hasil yang didapatkan (Saragih, 2016). Tanaman Pangan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang sangat strategis dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional, selain itu berperan juga dalam mewujudkan pembangunan wilayah, pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja, penyedia bahan baku industri, penghematan dan penerimaan devisa negara serta menjadi penarik bagi industri hulu dan pendorong pertumbuhan bagi industri hilir (Nuryati, 2016).

Menurut Afifah dan Wiwit (2020) salah satu komoditi yang sangat penting dan sejalan dengan kerangka diversifikasi pangan adalah palawija. Palawija merupakan salah satu komoditi subsektor tanaman pangan yang penting, khususnya tanaman ubi kayu. Sebagai komoditas sub sektor tanaman pangan yang penting, ubi kayu telah mendapat perhatian pemerintah sebagai bahan pangan potensial masa depan dalam tatanan pengembangan agribisnis dan agroindustri. Ubi kayu di bagi menjadi dua jenis yaitu ubi kayu pangan dan ubi kayu industri. Ubi kayu pangan dapat di jadikan berbagai macam olahan makanan di antaranya keripik, kerupuk, combro, dan getuk. Ubi kayu industri dapat dijadikan sebagai olahan bahan baku industri, seperti industri pengolahan tepung tapioka dan bahan baku bioetanol (Sari, 2020).

Masyarakat tetap melakukan usaha tani meski harga jual ubi kayu murah hal ini karena dalam usaha taninya memiliki biaya penanaman dan pemeliharaan yang lumayan rendah. Salah satu tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani (Zakaria, 2019). Upaya meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan sering di hadapkan dengan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani yaitu faktor luas lahan, yakni menjadi faktor utama dalam sebuah usaha pertanian,

semakin luas lahan yang digarap maka semakin banyak hasil yang diperoleh (Nuryati, 2016). Luas panen ubi kayu di Indonesia tahun 2019 seluas 0,63 juta hektar dengan produksi 16,35 juta ton (Baheramsyah, 2020). Provinsi Lampung sebagai daerah penghasil ubi kayu terbesar seharusnya mampu memberikan pendapatan yang sesuai cukup besar bagi petani. Faktor utama yang mempengaruhi pendapatan petani adalah jumlah komoditas yang dihasilkan dan harganya pada saat panen. Perkembangan harga ubi kayu pada tahun 2006-2010 masih fluktuatif setiap tahunnya, adanya fluktuasi harga jual ubi kayu, penggunaan faktor produksi juga dapat mempengaruhi pendapatan di tingkat petani ubi kayu (Oktaviani, 2020). Luas panen ubi kayu menurut provinsi dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Lampung, 2014-2018

Uraian	Tahun					Pertumbuhan 2018 terhadap 2017 (%)
	2014	2015	2016	2017	2018	
Luas Panen	304.468	279.37	247.571	208.662	256.632	22.99
Produksi	8.034.016	7.387.4	6.481.32	5.451.32	6.683.758	22.61
Produktivitas	263.87	264.45	261.80	261.25	260.44	-0.31

Sumber : Kementerian Pertanian Republik Indonesia

Berdasarkan tabel 1.1. bahwa luas panen, produksi, dan produktivitas ubi kayu Lampung mengalami penambahan luas panen dan produksi pada tahun 2017 ke 2018, sedangkan produktivitas nya mengalami penurunan. Provinsi Lampung merupakan sentra produksi utama ubi kayu didukung oleh iklim dan ketersediaan faktor-faktor produksi, terutama lahan, yang masih sangat luas di Lampung. Provinsi Lampung sebagai daerah penghasil ubi kayu terbesar seharusnya mampu memberikan pendapatan yang sesuai bagi petani ubi kayu. Namun, kenyataannya pendapatan yang diterima petani ubi kayu masih tergolong rendah. Tak jarang pula petani ubi kayu mengalami kerugian (Sari, 2020).

Kabupaten Lampung Utara merupakan salah satu kabupaten yang mampu mendukung Provinsi Lampung sebagai daerah sektor pertaniannya, sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani ubi kayu. Luas panen, produksi,

dan produktivitas ubi kayu di Kabupaten Lampung Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini secara tidak langsung akan mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu. Salah satu yang menjadi permasalahan ialah terkait pengaturan waktu tanam, dan kurangnya sinergi dengan para pengusaha, sehingga kurang sesuai kapasitas pabrik dengan hasil produktivitas. Para petani ubi kayu yang ada di Lampung Utara menjelaskan bahwa petani hanya hanya mengetahui bagaimana menghasilkan ubi kayu dengan maksimal, dengan melakukan pengolahan lahan dan penggunaan pupuk, dan selama ini hanya mampu menghasilkan 25 ton per hektare. Selain itu diperlukannya pembinaan dari dinas terkait dan para pengusaha, sehingga para petani mampu menghasilkan produktivitas dan mendapatkan harga jual yang tinggi, yang nantinya akan berdampak pada pendapatan dan kesejahteraan petani. Produksi ubi kayu Kabupaten Lampung Utara 2009-2014 dapat di lihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Produksi Ubi Kayu Kabupaten Lampung Utara 2009-2014

Tahun	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
2009	49.938	1.231.960	249.39
2010	50.998	1.293.039	253.55
2011	50.446	1.281.005	253.83
2012	51.782	1.357.275	262.11
2013	58.5455	1.556.199	265.81
2014	74.537	1.999.026	268.19

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara (Angka Tetap/ATAP)

Tingkat kesejahteraan dapat di lihat dari pendapatan yang diperoleh, semakin tinggi pendapatan yang didapat petani maka kesejahteraan rumah tangga petani itu terjamin. Peningkatan pendapatan petani merupakan kunci utama menuju peningkatan kesejahteraan petani. Daerah yang memang menjadi pusat pertanian ubi kayu bisa menjadi penunjang pertanian di daerah tersebut. Hal ini sejalan dengan tujuan pertanian ialah untuk meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan petani khususnya petani ubi kayu. Kecamatan Sungkai Utara merupakan salah satu kecamatan di Lampung Utara yang cukup berpotensi di sektor pertanian dan perkebunan. Luas panen ubi kayu menurut kecamatan di Kabupaten Lampung Utara dapat di lihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Utara, Tahun 2015

Kecamatan	Luas panen
1. Bukit Kemuning	215
2. Abung Tinggi	505
3. Tanjung Raja	211
4. Abung Barat	644
5. Abung Tengah	2.052
6. Abung Kunang	818
7. Abung Pekurun	1.202
8. Kotabumi	615
9. Kotabumi Utara	2.567
10. Kotabumi Selatan	3.689
11. Abung Selatan	935
12. Abung Semuli	1.490
13. Blambangan Pagar	6.837
14. Abung Timur	4.493
15. Abung Surakarta	3.000
16. Sungkai Selatan	4.610
17. Muara Sungkai	10.140
18. Bunga Mayang	4.161
19. Sungkai Barat	554
20. Sungkai Jaya	1.792
21. Sungkai Utara	2.929
22. Hulu Sungkai	206
23. Sungkai Tengah	505
Lampung Utara	54.170

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara 2015

Berdasarkan Tabel 1.3. menunjukkan bahwa beberapa kecamatan di Lampung Utara dengan luas panen yang bervariasi. Dimana Kecamatan Sungkai Utara menempati sepuluh besar diantara kecamatan lainnya yaitu 2.929 ha. Sebagian besar tanah di Kecamatan Sungkai Utara dimanfaatkan sebagai lahan pertanian ubi kayu. Kecamatan Sungkai Utara memiliki potensi untuk mengembangkan usaha tani ubi kayu. Di Kecamatan Sungkai Utara terdapat beberapa desa sebagai penyumbang produksi ubi kayu, salah satunya adalah desa Negara Ratu. Dimana Desa Negara Ratu ini rata-rata mata pencaharian masyarakatnya ialah petani ubi kayu, Luas tanaman ubi kayu masing-masing desa di kecamatan Sungkai Utara dapat di lihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Luas Tanaman Ubi Kayu Masing- Masing Desa di Kecamatan Sungkai Utara, 2018.

No	Desa	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Baru Raharja	112	2.240
2.	Ogan Jaya	120	2.040
3.	Bangun Jaya	20	340
4.	Negeri Ratu	80	1.360
5.	Padang Ratu	30	600
6.	Negeri Sakti	15	150
7.	Ciamis	20	400
8.	Gedung Batin	40	800
9.	Negara Batin	67	1.340
10.	Batu Raja	91	1.820
11.	Negara Ratu	505	10.100
12.	Kota Negara	435	8.700
13.	Hanakau Jaya	127	2.540
14.	Negara Batin II	40	800
15.	Kota Negara Ilir	425	8.500
Jumlah		2127	41.730

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Utara

Berdasarkan Tabel 1.3. bahwasannya luas lahan dan produksi ubi kayu jika di lihat dari masing-masing desa di Kecamatan Sungkai Utara, Desa Negara Ratu menempati posisi tertinggi dibandingkan dengan desa lainnya yaitu dengan luas lahan 505 ha dan produksi sebesar 10.100 ton. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas dari ubi kayu yang ada di Desa Negara Ratu tinggi. Ubi kayu dibedakan atas dua tipe, yaitu pahit dan manis. Ubi kayu tipe pahit mengandung kadar racun yang lebih tinggi dari pada tipe manis. Desa Negara Ratu merupakan tempat petani menanam ubi kayu dan termasuk ubi kayu *cassesa*. Desa ini dekat dengan pabrik pembuatan tepung tapioka sehingga pada saat petani panen langsung diangkut ke pabrik. Sebelum panen berlangsung, petani ubi kayu memangkas beberapa batang ubi kayu, yang nantinya akan digunakan untuk bibit penanaman kembali.

Tanaman ubi kayu (*Manihot glaziovii*) atau dikenal juga sebagai ketela pohon merupakan tanaman pertanian utama di Indonesia. Bagi masyarakat Indonesia, singkong merupakan makanan pokok ketiga setelah padi dan jagung. Tanaman ini dapat tumbuh sepanjang tahun di daerah tropis dan memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap kondisi berbagai tanah. Tanaman ini termasuk

family Euphorbiacea yang mudah tumbuh sekalipun pada tanah kering dan tahan terhadap serangan penyakit maupun tumbuhan pengganggu. Ubi kayu merupakan tanaman yang memiliki kandungan gizi yang lengkap. Kandungan zat dalam ubi kayu ialah karbohidrat 98,47 %, fosfor, kalsium, vitamin C, protein, zat besi dan vitamin B1. Singkong segar mempunyai komposisi kimiawi terdiri dari kadar air sekitar 60%, pati 35%, serat kasar 2,5%, kadar protein 1%, kadar lemak 0,5% dan kadar abu 1%, sehingga merupakan sumber karbohidrat dan serat makanan, namun hanya mengandung sedikit protein (Yulida Rahmi, 2017).

Ubi kayu dibagi menjadi dua jenis yaitu *cassava* dan *thailand*. Jenis *thailand* memiliki ciri-ciri daunnya kecil-kecil, batangnya kecil berwarna putih, tinggi tanaman mencapai 1 meter, kulit umbinya berwarna putih dengan jumlah kadar air yang tinggi. Sedangkan jenis *cassava* ialah dengan ciri seperti daunnya lebar berwarna hijau, batangnya tinggi dan subur dan berwarna cokelat jika sudah tua, tinggi tanaman mencapai 2 meter, kulit umbinya berwarna cokelat. Keunggulan dari ubi kayu *cassava* adalah mampu berproduksi tinggi dan memiliki kadar pati yang tinggi sehingga mampu lolos dari potongan refaksi (potongan timbangan) di pabrik.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap petani ubi kayu di Desa Negara Ratu, harga ubi kayu pada masa tanam antara bulan Mei 2020 hingga Desember 2020 ialah hanya mencapai Rp1.400 – Rp850/kg, dengan harga normal mencapai Rp1.000-1.300/kg. Banyak petani ubi kayu di Desa Negara Ratu yang mengeluhkan harga ubi kayu yang rendah. Hal ini pula yang mendasari Negara Ratu dijadikan tempat studi kasus untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani ubi kayu.

Dampak rendahnya harga ubi kayu yang selain menyebabkan turunnya pendapatan juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani. Hal tersebut juga sedang dialami di Desa Negara Ratu dimana harga ubi kayu sedang mengalami penurunan sehingga kemungkinan dengan turunnya harga ubi kayu itu sendiri akan mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu dan juga akan erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu. Dimana dengan turunnya harga ubi kayu itu sendiri apakah petani ubi kayu di Desa Negara Ratu akan dapat memenuhi standar kebutuhan hidup layak.

Dapat dijelaskan bahwa ubi kayu di Negara Ratu tepatnya di Kecamatan Sungkai Utara, Kabupaten Lampung Utara sangat berdampak pada pendapatan petani dan masyarakat Negara Ratu. Pendapatan petani ubi kayu tergantung kepada harga yang berlaku saat itu dan juga kepada hasil produksi yang didapatkan. Petani ubi kayu pada saat yang menguntungkan kesejahteraan atau mengalami peningkatan yang baik untuk kehidupan petani atau masyarakat dengan demikian masyarakat disana terlihat lebih maju dan berkembang.

Peningkatan produktifitas dan pendapatan petani ubi kayu tidak terlepas dari beberapa hal, yakni tingkat produksi dan harga. Dalam penelitian ini lima faktor yang akan dibahas yaitu, luas lahan. Luas Lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani. Luas Lahan akan mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi besar atau kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian. Besar atau kecilnya jumlah produksi suatu usaha pertanian akan mempengaruhi pendapatan petani, yang mana petani yang mempunyai luas lahan yang luas akan mendapatkan hasil produksi yang banyak sehingga memperoleh penghasilan yang banyak pula, sedangkan petani yang memiliki luas lahan yang sedikit maka produksinya juga sedikit dan akan memperoleh penghasilan yang sedikit pula (Phalevi, 2013).

Kedua, jumlah tenaga kerja. jumlah tenaga kerja adalah banyak atau sedikitnya orang yang digunakan dalam usaha tani ubi kayu akan mempengaruhi biaya-biaya yang dibayarkan untuk tenaga kerja langsung. Ketiga, harga ubi kayu. Harga ubi kayu sangat berdampak besar terhadap kelangsungan hidup para petani ubi kayu, apabila harga mengalami kenaikan maka pendapatan petani tinggi, saat harga mengalami penurunan petani merasa dirugikan sehingga pendapatan juga menurun yang akan bias mengakibatkan terhentinya proses produksi ubi kayu. Semakin meningkatnya pendapatan petani ubi kayu maka semakin meningkat tingkat kesejahteraan hidup seseorang.

Keempat, jumlah produksi. Jumlah produksi diduga memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani ubi kayu. Jumlah produksi merupakan hasil yang didapatkan setiap kali panen, dalam satuan kg, sehingga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan hasil produksi dari pendapatan yang didapatkan. Peningkatan hasil panen pertanian diharapkan mampu meningkatkan pendapatan

petani, namun hasil panen masing-masing petani berbeda-beda karena ada beberapa hal yang mempengaruhinya seperti luas lahan, tenaga kerja, harga, biaya produksi, dan jumlah produksi.

Kesejahteraan petani merupakan tujuan dari sebuah pembangunan pertanian dan pembangunan nasional yang menjadi perjuangan setiap rumah tangga untuk mencapai kesejahteraan anggota rumah tangganya. Menurut Undang-undang No 11 Tahun 2009, Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan sosial adalah kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial. Dengan demikian, istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan-kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Kesejahteraan merupakan tujuan akhir dari proses pembangunan suatu daerah. Pendapatan menjadi salah satu indikator tercapainya kesejahteraan di suatu rumah tangga, tak terkecuali rumah tangga petani ubi kayu.

Komoditi ubi kayu merupakan salah satu komoditi subsektor perkebunan yang memegang peranan penting dalam kehidupan petani di Desa Negara Ratu, Kabupaten Lampung Utara. Hal ini dikarenakan sebagian besar pendapatan petani didapatkan dari usaha tani ubi kayu. Pendapatan petani di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara tidak hanya berasal dari usaha tani ubi kayu saja sehingga tidak hanya menggantungkan hidupnya pada usaha tani ubi kayu, namun tanaman ubi kayu merupakan tanaman pokok yang dijadikan usaha tani oleh masyarakat setempat. Sehingga pendapatan ubi kayu mempengaruhi pendapatan rumah tangga petani. Jumlah pendapatan yang diperoleh petani sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan petani ubi kayu itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Berapakah besar pendapatan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara?
2. Apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

1. Menghitung besarnya pendapatan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani ubi kayu di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

1.3. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Di harapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk pihak pengambil kebijakan dalam menetapkan harga ubi kayu.
2. Di harapkan dapat menjadi bahan literatur studi pustaka dan sebagai sumber informasi serta pengetahuan bagi berbagai pihak yang membutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

- Alitawan, Agung I., dan Ketut, S. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud*, 6 (5), 816-820.
- Alitawan, Agung, I., Sutrisna, K. 2017. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud*, 6 (5), 796.
- Asmara, R., Rhomsia N. 2010. Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Tebu Dalam Keanggotaan Suatu Koperasi. *Jurnal Agrise*, 10(02), 111-113.
- Asriani. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Wajo. Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Uin Alauddin Makassar.
- Baheramasyah. 2020. Kementan Tingkatkan Produksi Ubi Kayu Saat Pandemi. <https://infopublik.id/kategori/nasional-ekonomi-bisnis/459144/kementan-tingkatkan-produksi-ubi-kayu-saat-pandemi#>. Di akses pada tanggal 22 Juli 2021.
- Ballantine, J.H. 1983. *The sosiology Of Education : A Scientific Analysis*. New Jersey : Prentice Hall.
- BPS Kabupaten Lampung Utara. 2019. Kecamatan Sungkai Utara Dalam Angka 2019. Kotabumi : BPS Kabupaten Lampung Utara.
- BPS Kabupaten Lampung Utara. 2020. Kabupaten Lampung Utara dalam Angka Lampung Utara *in Figures* 2020. Kotabumi. BPS Kabupaten Lampung Utara.
- Cahyono, S. Andy. 1998. Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah. *Jurnal UGM*.
- Fahmi, E.2019. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Produksi Terhadap Pendapatan di Home Industri UD Bagus Bakery Desa Separuh Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun. Skripsi. Medan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Fatmawati, S. 2019. Analisis Surplus Dan Pola Penjualan Beras Oleh Petani Padi Sawah Irigasi Desa Lubuk Buntak Kecamatan Dempo Selatan Kabupaten Pagar Alam. Skripsi. Indralaya. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Fiska, A. M. 2019. Uji Daya Hasil Dan Deskripsi 15 Klon Ubi Kayu (*Manihot Esculenta* Crantz) di Desa Muara Putih, Natar, Lampung Selatan. Skripsi. Bandar Lampung. Fakultas Pertanian. Universitas lampung.

- Gustiana, E. 2017. Analisis Pendapatan dan Distribusi Pendapatan Usaha tani Tebu Rakyat di Kecamatan Bungamayang Kabupaten Lampung Utara. Skripsi. Bandar Lampung. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Kamila, L. T. 2018. Analisa Kadar Asam Sianida Pada Ubi Kayu yang di Rendam dalam Larutan NaHCO_3 20% dengan Variasi Waktu. *Jurnal Laboratorium Khatulistiwa*, 131-136. Martina, Dan Riyandhi Praza. 2018. Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Agrifo*, 03(02).
- Kementerian Pertanian RI. 2021. Data Lima Tahun Terakhir Kementerian Pertanian. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=page&act=view&id=61>. Diakses pada tanggal 22 Juli 2021.
- Lanamana, W, dkk. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Prospek Usaha tani Ubi Kayu Varietas Lokal Nuabosi di Desa Randotonda Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *Jurnal Sosio Agribisnis (JSA)*, 5(2), 94.
- Maramba, U.2018. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana, Kecamatan Kampera, Kabupaten Sumba Timur). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 2(2), 98.
- Mawardati. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha tani Kentang di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. *Jurnal Agrium*, 10(02), 39-40.
- Muhammad, A, dkk. 2014. Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal IIA*, 2(3), 247-251.
- Nurhayati, R. M. 2019. Struktur dan Distribusi Pendapatan Serta Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubi Kayu di Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. Bandar Lampung. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Oktaviani, H.D., Muin, S., Hardiansyah, G. Pendapatan Petani dari Budidaya Tanaman Purik (*Mitragyna sp*) di Desa Nanga Manday Kecamatan Bika kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari*. 8(4), 809-810.
- Parlyanto, A.A. 2019. Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Tanjung Sejaro Kecamatan Indralaya Utara Ogan Ilir. Skripsi. Indralaya. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Purnama, I. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Petani. Skripsi. Makassar. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar.
- Rahmawati, A. 2010. Pemanfaatan Limbah Kulit Ubi Kayu (*Manihot Utilissima* Pohl.) dan Kulit Nanas (*Ananas Comosus* L.) Pada Produksi Bioetanol Menggunakan *Aspergillus Niger*. Skripsi. Surakarta. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sebelas Maret.

- Rosmiyati, V. 2019. Pengaruh Modal, Luas Lahan dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabuputen Pematang. Skripsi. Purwokerto. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Saragih, F.H. 2016. Faktor faktor yang mempengaruhi Pendapatan rumah tangga Tani Padi. *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*. 9(2), 101.
- Sari, Cut P. M., dan Juliana Fitri. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah (Studi Kasus Desa Wakil Jalil). *Jurnal Ekonomi Pertanian, 01 (02)*, 58.
- Sari, Dian K., Dwi H, dan Novi R. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal JIA*, 02(01), 64.
- Sari, M. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Singkong dalam Perspektif Ekonomi Syariah. Skripsi. Lampung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sarmila. 2020. Analisi faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Cengkeh di Kelurahan Borong Rappoa Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Makassar. Fakultas ekonomi dan Bisnis islam. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Septiani, R. 2019. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani Muslim dan Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian (Studi pada Petani Padi Desa Rembun Kecamatan Dampit Kabupaten Malang). Skripsi. Malang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Brawijaya.
- Sundari, T. 2010. Pengenalan Varietas Unggul dan Teknik Budidaya Ubi kayu (Materi Pelatihan Agribisnis bagi KMPH). Malang : Balai Penelitian Kacang Kacangan dan Umbi Umbian Malang.
- Suratiyah, K. 2016. Ilmu Usaha tani . Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suryani. 2012. Analisis Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Petani yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha tani Tanaman Pangan pada Lahan Kering di Kabupaten Wonogiri. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Susianti, R. A.R. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha tani Jagung Manis. *Jurnal Agrotekbis*, 1(5), 502-505.
- Thamrin, M. 2013. Analisis Usaha tani Ubi Kayu (*Manihot Utilissima*). *Jurnal Agrium*, 18(01), 58.
- Wati, R.N. 2021. Analisi faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kentang (*Solanum tuberosum,L.*). Skripsi. Medan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Widaningsih, R. 2016. Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Ubi Kayu. Jakarta : Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.

- Yulida R, A. W. 2017. Analisis Kualitatif dan Kuantitatif Kadar Asam Sianida Pada Ubi Singkong (*Manihot utilisima*) dari Desa Sangkuriman. *Jurnal Akademi Farmasi*, 1-5.
- Zakaria, W., Abbas, dkk. 2019. Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Ubikayu di Provinsi Lampung. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(1), 84.